

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/xxxxxxx
ISSN 0000-0000 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



Sosialisasi Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dayah/Pesantren Berdasarkan PSAK No.45

Agusmadi^{*1}, Marzuki², Marah Sutan Rangkuti³, Putri Nanda Shopia⁴

^{1,2,3} Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi/Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

⁴ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi/Universitas Abulyatama

*Email korespondensi: agusmadi@abulyatama.ac.id¹

Diterima 19 September 2021; Disetujui 21 September 2021; Dipublikasi 31 September 2021

Abstract: *This community service is carried out in the framework of Real Work Lecture (KKN) activities for students of strata 1 (one) in the environment of Abulyatama University even semester of the academic year 2020-2021, located in Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin Lamgelumpang village, Kuta Baro District of Aceh Besar Regency, the existence of dayah as an Islamic educational institution in Aceh has a strong influence in Islamic thought and civilization in Indonesia, Foundations as non-profit organizations must compile financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK 45) on financial reporting for nonprofit entities. From the initial observation results, most dayah educational institutions held with educational foundation legal entities, do not yet have human resources that have accounting skills, so that financial management and financial statements presented have not been able to meet the needs of financial information needed by stakeholders in decision making. With this socialization is expected to provide an initial understanding of the accounting and financial reporting system for the Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin foundation*

Keywords: *foundatio, Financial Reporting, PSAK No 45.*

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa strata 1 (satu) dilingkungan Universitas Abulyatama semester genap tahun ajaran 2020-2021, bertempat di Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin desa Lamgelumpang, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, keberadaan dayah sebagai lembaga pendidikan islam di Aceh memiliki pengaruh kuat dalam pemikiran dan peradaban Islam di Indonesia, yayasan sebagai organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, dari hasil observasi awal kebanyakan lembaga pendidikan dayah yang diselenggarakan dengan badan hukum yayasan pendidikan, belum memiliki sumberdaya manusia yang memiliki skil akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang disajikan belum dapat memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang dibutuhkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberi pemahaman awal tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan bagi yayasan pendidikan khususnya pada dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin

Kata kunci : *Yayasan, Laporan Keuangan, PSAK No 45.*

PENDAHULUAN

Aceh merupakan provinsi dengan mayoritas penduduk beragama Islam, yang di kenal sebagai daerah istimewa Aceh berdasarkan UU No 44 tahun 1999, sebagai daerah yang memiliki keistimewaan, Dibidang agama, adat istiadat dan pendidikan, Aceh telah banyak mangabadikan dan mempengaruhi pemikiran dalam peradaban Islam di Indonesia, Perkembangan pendidikan Islam di Aceh umumnya di dominasi lembaga pendidikan dayah atau Pesantren yang tersebar di seluruh pelosok Aceh, dengan sistem pendidikan tradisional. Keberadaan lembaga pendidikan dayah di Aceh semakin memiliki pengaruh besar sejak ditetapkannya undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2006 tentang pemerintahan Aceh, dan pembentukan Badan Dayah dalam struktur Satuan Kerja Pemerintah Aceh, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya lembaga pendidikan dayah baik yang dikelola secara tradisional maupun modoren di Aceh.

Lembaga pendidikan dayah diselenggarakan oleh lembaga yang berbentuk yayasan. Berdasarkan undang-undang nomor 16 tahun 2001 yang kemudian diganti dengan undang-undang nomor 28 tahun 2004 sebagai perubahan terhadap undang-undang nomor 16 tahun 2001 yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota. Jadi dapat dikatakan yayasan merupakan lembaga sosial bukan pemerintah yang dibentuk oleh masyarakat untuk tujuan sosial tertentu dan bersifat tidak mencari

keuntungan atau laba sehingga dapat dikatagorikan sebagai organisasi nirlaba.

Yayasan sebagai organisasi nirlaba, di haruskan untuk dapat melaksanakan tata kelola keuangan yang memenuhi kebutuhan informasi keuangan para pemangku kepentingan, yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk organisasi nirlaba sebagaimana diatur dalam PSAK 45 tentang pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang memenuhi standar, yayasan membutuhkan sumberdaya manusia pengelola keuangan yang memiliki skil tentang akuntansi keuangan.

Permasalahan yang dihadapi oleh kebanyakan yayasan pendidikan atau dayah di Aceh adalah belum tersedianya sumberdaya manusia pengelola yayasan yang memiliki skil akuntansi, sehingga pelaporan keuangan yang disajikan belum memenuhi standar yang berlaku.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Yayasan

Menurut undang-undang nomor 28 tahun 2004 yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang tidak memiliki anggota. Dalam operasionalnya yayasan mendapat kan pendapatan dari pemberi sumberdaya yang tidak menuntut kembali yang di bagi kepada tiga komponen pendapatan utama yaitu pendapatan tidak terikat, pendapatan terikat temporer, dan pendapatan terikat permanen.

Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang didirikan oleh masyarakat atau organisasi non pemerintah untuk tujuan tertentu yang dalam operasionalnya tidak bertujuan mencari keuntungan atau laba. Jumaiah dan Wahidullah (2019) menyatakan organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bertujuan untuk kegiatan sosial yang tidak mencari laba Menurut IAI (2011 : 45) organisasi nirlaba adalah merupakan entitas yang tidak berorientasi pada laba namun tetap memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pemanfaatan sumber daya yang dikelolanya kepada penyandang dana dan *society*.

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Pelaporan keuangan merupakan kewajiban penyampaian informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang dapat membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan suatu organisasi. Menurut Kasmir (2012) Dalam praktiknya Laporan keuangan tidak dibuat serampangan dan harus disusun berdasarkan standar dan aturan yang berlaku, agar laporan keuangan dapat di mengerti dan di pahami umum. Menurut IAI (2011 : 45) tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, laporan keuangan pada organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan tujuan memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan antar unsur dalam laporan keuangan pada waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dayah/Pesantren Berdasarkan PSAK 45 selama 4 (empat) minggu, yaitu setiap hari sabtu, dari tanggal 7 sampai dengan 28 Agustus 2021 jam 9.00 sampai dengan jam 12.00 wib.

Metode yang di gunakan dalam kegiatan sosialisasi adalah :

1. Wawancara dengan unsur pimpinan dayah atau mitra kegiatan pengabdian sebagai komunikasi awal kegiatan, observasi dan identifikasi masalah pelaporan keuangan yayasan.
2. Metode Ceramah pengenalan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yayasan berbasis PSAK 45.
3. Diskusi dan tanya jawab terkait materi sistem akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan PSAK 45 dan analisa kesesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan yang sudah di jalankan oleh yayasan.
4. Metode Simulasi pencatatan dan pelaporan Keuangan berbasis PSAK 45.
5. Rekomendasi konsultasi lanjutan dengan tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sesuai dengan metodologi pelaksanaan yang telah direncanakan, adalah dilaksanakan secara keseluruhan sejak tanggal 7

Agustus samapai dengan 28 Agustus 2021, dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa strata 1 (satu) dilingkungan Universitas Abulyatama semester genap tahun ajaran 2020-2021, bertempat di Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin desa Lamgelumpang, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan unsur pimpinan Dayah, dapat dikatakan pengelolaan keuangan di Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin ini belum dilaksanakan dengan sistem pencatatan berdasarkan kaedah pencatatan akuntansi yang benar, sebagaimana dijelaskan dalam PSAK 45 tentang pencatatan dan pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba. pencatatan transaksi keuangan yang di jalankan oleh pengelola yayasan Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin, baru berupa pencatatan sederhana kas masuk dan kas keluar yang mengacu pada kesepakatan rapat pimpinan sesuai dengan sumber pemasukan dan pengeluaran.

Dalam pengelolaan keuangan dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin, berpegang pada prinsip amanah, dimana dana yang diperoleh dari berbagai sumber harus digunakan sesuai dengan tujuan pemberian bantuan atau sumbangan oleh pemberi bantuan. Prinsip amanah ini mengandung nilai-nilai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan firman Allah dalam (QS Al-Hashr :18) yang artinya “ *hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang*

kamu kerjakan”

Pembagian sumber dan penggunaan dana berdasarakan peruntukan dana dari pemberi dana atau bantuan ini, secara konsep dasar pada klasifikasi pendapatan dan pengeluaran sebagai mana di jelaskan dalam PSAK 45 dimana pendapatan organisasi nirlaba di bagi menjadi 3 komponen utama yaitu :

- a. Pendapatan tidak terikat
- b. Pendapatan Terikat Temporer dan
- c. Pendapatan Terikat Permanen.

Namun dari sisi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang di jalanjalkan oleh Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin belum dapat menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan berdasarkan PSAK 45, tentang pencatatan dan pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan kondisi ini, menjadikan pencatatan pelaporan keuangan yang sajikan oleh belum dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan secara konseptual.

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Sosialisasi Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dayah/Pesantren Berdasarkan PSAK No.45 ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman awal tentang arti pentingnya penerapan sistem akuntansi dan penyajian laporan keuangan bagi Dayah Istiqamatuddin Mu'arrif Ashabul Yamin.

Penerapan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi

yang benar nantinya diharapkan akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi tata kelola organisasi khususnya di bidang keuangan sehingga berdampak pada :

1. Meningkatnya kepercayaan donatur dan masyarakat.
2. Mempengaruhi pamangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.
3. Laporan keuangan dapat mengukur kinerja organisasi.
4. Dan laporan keuangan dapat di audit.

Sehingga Yayasan dalam hal ini dapat menyajikan laporan keuangan yang memenuhi syarat sesuai dengan tujuan dasar pelaporan keuangan secara konseptual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yang dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa strata satu dilingkungan Universitas Abulyatama semester genap tahun ajaran 2020-2021 dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelola dayah belum memahami sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Standar akuntansi keuangan yang berlaku maupun pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.
2. Pengelolaan Keuangan dayah masih berdasarkan kesepakatan bersama pengelola dayah atau pemberi bantuan.

3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman dasar bagi pengelola yayasan atau dayah tentang arti pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim menyarankan, Perlu adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan teknis sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011 :45). *PSAK No. 45 Revisi Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. : Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- Jumaiah dan Wahidullah. (2019). *Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 pada Panti Asuhan Al-Huda Ridwanayah*. : Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri Vol. 4 No, 2.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 (1999). *Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh*.
- Undang-undang nomor 16 (2001) *Tentang Yayasan*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 (2006) *Tentang pemerintahan Aceh*.